

ABSTRAK

Teh sangat populer di Indonesia karena rasanya yang khas dan menyegarkan, tetapi tingginya produksi dan konsumsi minuman teh siap saji menimbulkan kekhawatiran terkait penggunaan pemanis buatan seperti sakarin dan siklamat yang dapat berdampak buruk bagi kesehatan jika dikonsumsi berlebihan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan sakarin dan siklamat pada produk minuman es teh yang beredar di Kelurahan Kramat Jati.

Penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan metode kualitatif di Laboratorium Kimia Prodi Teknologi Laboratorium Medis Universitas MH Thamrin Jakarta pada Desember 2024 hingga Januari 2025. Sebanyak 15 sampel minuman es teh diuji menggunakan metode reaksi warna untuk identifikasi sakarin dan metode pengendapan untuk identifikasi siklamat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 18 sampel, 9 sampel (50%) positif mengandung sakarin dan 12 sampel (66,7%) positif mengandung siklamat, sedangkan 3 sampel (16,7%) negatif dari kedua jenis pemanis buatan tersebut.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar minuman es teh yang beredar di Kelurahan Kramat Jati masih mengandung pemanis buatan sakarin dan siklamat. Temuan ini menunjukkan perlunya peningkatan edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha mengenai bahaya konsumsi pemanis buatan secara berlebihan.

Kata Kunci : Minuman Es Teh, Pemanis Buatan, Sakarin dan Siklamat.
Kepustakaan : 45
Tahun : 2019-2025

ABSTRACT

Tea is very popular in Indonesia due to its distinctive and refreshing taste. However, the high production and consumption of ready-to-drink tea beverages raise concerns about the use of artificial sweeteners such as saccharin and cyclamate, which can have adverse health effects if consumed excessively. Based on this issue, the present study aims to determine the content of saccharin and cyclamate in iced tea beverage products circulating in Kramat Jati Subdistrict.

This research was conducted descriptively using a qualitative method at the Chemistry Laboratory of the Medical Laboratory Technology Study Program, MH Thamrin University, Jakarta, from December 2024 to January 2025. A total of 18 iced tea beverage samples were tested using a color reaction method for saccharin identification and a precipitation method for cyclamate identification. The results showed that out of 18 samples, 9 samples (50%) were positive for saccharin and 12 samples (66.7%) were positive for cyclamate, while 3 samples (16.7%) were negative for both types of artificial sweeteners.

It can be concluded that most iced tea beverages circulating in Kramat Jati Subdistrict still contain the artificial sweeteners saccharin and cyclamate. These findings indicate the need to increase public and business awareness regarding the health risks associated with excessive consumption of artificial sweeteners.

Keywords :: Iced Tea Beverage, Artificial Sweeteners, Saccharin, Cyclamate.

References : 45

Year : 2019–2025